

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baduta adalah anak usia bawah dua tahun atau sekitar 0-24 bulan. Masa ini menjadi begitu penting karena di masa inilah upaya menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Masa 6 bulan terakhir kehamilan dan dua tahun pertama setelah melahirkan, disebut dengan masa keemasan dimana sel otak dalam perkembangan dan pertumbuhan yang optimal. Kekurangan gizi pada masa ini dapat menyebabkan gagal tumbuh dan berakibat buruk dimasa yang akan datang.

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita *stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. (Kemenkes, 2018)

Stunting merupakan ancaman serius terhadap anak di Indonesia saat ini. Kondisi karena kekurangan gizi kini telah diderita sebanyak 8,8 juta anak Indonesia. Menurut amatan pakar gizi, angka ini meningkat sebesar 37,2 persen dalam jangka waktu tiga tahun (Ratnasari, 2016).

Pada dasarnya status gizi anak dapat dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yang berhubungan dengan yaitu karakteristik anak berupa jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir rendah, konsumsi makanan berupa asupan energi rendah dan asupan protein rendah. Faktor langsung lainnya yaitu status kesehatan penyakit infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA dan diare. Faktor tidak langsung yang mempengaruhi *stunting* adalah pola pengasuhan tidak ASI eksklusif, pelayanan kesehatan berupa status imunisasi yang tidak lengkap, dan karakteristik keluarga berupa pekerjaan orang tua (Oktarina & Sudiarti, 2013).

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian membuat aplikasi deteksi *stunting* berbasis *android*. Penelitian akan mampu membantu para orang tua dalam menentukan kejadian *stunting* pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat membantu dalam mengidentifikasi kejadian *stunting*?
2. Bagaimana implementasi pengembangan aplikasi website ke aplikasi *Android*?
3. Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat membantu dalam pencegahan kejadian *stunting*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat luas dalam menentukan kejadian *stunting* pada anak dengan bantuan teknologi dan melakukan tinjauan menurut agama islam dalam menentukan kejadian *stunting*
2. Mempermudah masyarakat luas dalam menentukan kejadian *stunting* pada anak dengan aplikasi *Android*.
3. Membantu masyarakat luas dalam pencegahan kejadian *stunting* pada baduta.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sampel dari penelitian ini adalah anak yang berumur di bawah dua tahun yang berada di Kabupaten Pandeglang.
2. Data yang digunakan merupakan dari observasi dokter Universitas Yarsi di Kabupaten Pandeglang.
3. Mengimplementasikan aplikasi website ke aplikasi *mobile* menggunakan *Android Studio*.